

DAFTAR PUSTAKA

1. Tika Maelani dan, Cahyati widya hary. Karakteristik Penderita, Efek Samping Obat dan Putus Berobat Tuberkulosis Paru. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;3(2):227–38.
2. Manggasa DD, Suharto DN, Hermanto RBB, Aldina NN. Pendampingan kader kesehatan untuk meningkatkan kemampuan investigasi kontak tuberkulosis. *Community Empower*. 2021;6(11):2041–7.
3. Yanti B. Optimalisasi Peran Kader Tuberkulosis Melalui “ Program Ketuk Pintu ” Di Pesisir Ujong Batee Aceh Budi Yanti penduduk Indonesia . Angka penyakit mengadakan kegiatan yang mendukung Pengawas Minum Obat (PMO) agar untuk minum obat , dan jika pasien tidak P. 2022;5:1463–70.
4. Aulia T, Batara AS, Amelia AR. Implementasi strategi penemuan kasus tuberkulosis berbasis masyarakat. *Wind Public Heal J [Internet]*. 2020;01(02):98–110. Available from: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph1203%0AImplementasi>
5. Arikhman N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *J Kesehat Med Sainatika*. 2019;10(1):144.
6. Maisyarah, Athosra, Sulastri I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi. *J Public Heal*. 2021;8(1):9–15.
7. Masnarivan Y, Haq A. Pemodelan Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Di Sumatera Barat. *Jambi Med J “Jurnal Kedokt dan Kesehatan.”* 2022;10(1):68–80.
8. Ni Putu Sumartini. Konsep Pengetahuan, Notoatmojo 2007. 2014;8(1):1246–63.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman. Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman. 2022;
10. Rita E, Qibtiyah SM. Hubungan Kontak Penderita Tuberkulosis Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak. *Indones J Nurs Sci Pract*. 2021;9(1):114–8.
11. Ulfa SL, Mardiana. Implementasi Penemuan Kasus TB Paru dalam Penanggulangan Tuberkulosis di Puskesmas Karangmalang Kota Semarang. *Indones J Public Heal Nutr*. 2021;1(1):31–41.
12. Latifah M, Rahayu SR, Indrawati F. Correlated Factors on Performance of Tuberculosis Program Officers at Community Health Clinic in Increasing the Finding of New AFB Smear-Positive Cases. *Unnes J Public Heal*. 2018;7(1):7–14.
13. Wandhana Putri W, Sakundarno Adi M, Dian Saraswati L, Peminatan Epidemiologi dan Penyakit Tropik M, Kesehatan Masyarakat F, Diponegoro U, et al. Gambaran Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Oleh Petugas Puskesmas Di Kabupaten Sukoharjo. *J Ilmu Kesehat Masy [Internet]*. 2018;6:2356–3346. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

14. Farhat MR, Shapiro BJ, Kieser KJ, Sultana R, Jacobson KR, Victor TC, et al. Genomic analysis identifies targets of convergent positive selection in drug-resistant *Mycobacterium tuberculosis*. *Nat Genet.* 2013;45(10):1183–9.
15. Tangkilisan JRA, Langi FLFG, Kalesaran AFC, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Kesmas.* 2020;9(5):1–9.
16. Pakaya R, Olli MR, Djafar L, Masyarakat FK, Gorontalo U. *Gorontalo.* 2021;4(1):1–12.
17. Brito AC de, Oliveira CMM de, Unger DAA, Bittencourt M de JS. Cutaneous tuberculosis: epidemiological, clinical, diagnostic and therapeutic update. *An Bras Dermatol* [Internet]. 2022;97(2):129–44. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.abd.2021.07.004>
18. Wahdi A, Puspitosari DR. Mengenal Tuberkulosis. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2021;23–4.
19. Reny M. The Relationship Between Contact Characteristics with TB symptoms Presence in Patient's Contact of Pumonary TB BTA+ Reny. *J Berk Epidemiol* [Internet]. 2014;2(2):274–85. Available from: e-journal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/download/182/52
20. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Menular.* 2017. 48 p.
21. Ait-Khaled N, Enarson DA. *Tuberculosis A Manual for Medical Students.* Who. 2003;148.
22. Groenewald W, Baird MS, Verschoor JA, Minnikin DE, Croft AK. Differential spontaneous folding of mycolic acids from *Mycobacterium tuberculosis*. *Chem Phys Lipids.* 2014;180:15–22.
23. Kunoli FJ. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular.* Jakarta: Trans Info Media; 2013.
24. Kurniawan D, Syakurah RA, Ilmu F, Masyarakat K, Sriwijaya U, Ilmu F, et al. Peran Kader Tb Dalam Pengembangan Aplikasi Suli Simulator. *J Endur.* 2022;6(3):536–50.
25. WHO. Systematic screening for active tuberculosis. Geneva, WHO/HTM/TB/201304. 2013;1-146 (pg4-6).
26. Kementerian Kesehatan RI. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. *Pertem Konsolidasi Nas Penyusunan Stranas TB.* 2020;135.
27. Nuraisya M, Sakundarno Adi M, Dian Saraswati L, Gambaran Faktor Yang Terkait Dengan Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Batang Berdasarkan Karakteristik, Kinerja Petugas Dan Fasilitas Laboratorium Puskesmas. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2018;6(2):2356–3346. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
28. Pangestuti RD. Determinan kinerja tenaga kesehatan dalam penemuan kasus baru TB dengan Investigasi Kontak di Kabupaten Jember. *Jawa* [Internet]. 2018;1–115. Available from: [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/89561/Reni Dwi Pangestuti - 162520102011_1.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/89561/Reni_Dwi_Pangestuti_-_162520102011_1.pdf?sequence=1)
29. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Investigasi Kontak TBC.* 2019;1–2.
30. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya.* Dinas Kesehat. 2017;163.
31. Narasimhan P, Wood J, Macintyre CR, Mathai D. Risk factors for tuberculosis. *Pulm Med.* 2013;2013.

32. Fransiska M, Hartati E. Faktor Resiko Kejadian Tuberculosis. *J Kesehat*. 2019;7(2):252–60.
33. dr. I Made Sutarga MK. Peran Dan Keaktifan Petugas TB Oleh dr . I Made Sutarga , M . Kes Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2017;
34. Oleh D, Mikrobiologi B. Buku Panduan Pemeriksaan Sputum Bta. 2017;
35. Flores Y. Peningkatan Peran Petugas Kesehatan Dalam Penemuan Kasus Tuberculosis (TB) BTA Positif Melalui Edukasi Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Phys Rev E [Internet]*. 2011;24. Available from: http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muoz_Zapata_Adriana_Patricia_Artculo_2011.pdf
36. Patriansyah Juni Edi, Miky Kurnia Fitrizah N. Hubungan Motivasi Petugas Dengan Pencapaian Case Detection Rate (CDR) Pada Program TB Paru Puskesmas Di Kota Lubuk Linggau. *J Mitra Rafflesia [Internet]*. 2022;14(8.5.2017):2003–5. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
37. Lestari T. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penemuan Kasus Tb Paru Petugas Puskesmas Di Kabupaten Merangin. *J Kesehat Masy*. 2018;11(2):1021–8.
38. Alfiyatul A'maliyah □ BW. Analisis Kinerja Petugas Pelaksana Program Penanggulangan Tuberculosis Paru Dalam Penemuan Kasus Baru di Puskesmas Tegal Timur Kota Tegal. *Indones J Public Heal Nutr [Internet]*. 2021;1(1):472–8. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
39. Idha Setyowati, Lintang Dian Saraswati MSA. Gambaran Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Kinerja Tuberculosis Paru Di Kabupaten Grobogan. *J Kesehat Masy*. 2018;6:264–73.
40. Dewi Husein TS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Program Tb Paru Terhadap Penemuan Kasus Baru Di Kabupaten Lampung Selatan. *J Keperawatan*. 2012;VIII(1):52–9.
41. Awusi, Saleh YD, Hadiwijoyo Y. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penemuan Penderita TB Paru di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Ber Kesehat Masy [Internet]*. 2009;25(2):59. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3565>
42. Maryati M. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Tuberculosis Paru Di Puskesmas (Studi di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang). 2012;
43. Riyadi S, Widiastuti T. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Individu dalam Organisasi. *J Aset [Internet]*. 2013;15(1):33–41. Available from: <https://www.kompasiana.com/ghusyarahimapramudhitan/551f737aa33311e32bb66ef3/faktorfaktor-yang-mempengaruhi-perilaku-individu-dalam-organisasi>
44. Wardani AK, Asrinawaty, Norfai. Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Kader sebagai Determinan Penemuan Suspek Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mekar Banjarmasin Tahun 2019. *J Kesehat Indones (The Indones J Heal*. 2020;10(3):2–7.
45. Lestari IP, Tarmali A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Kader dalam Penemuan Kasus Tuberculosis BTA Positif di Kabupaten Magelang. *J Healthc Technol Med [Internet]*. 2019;5(1):1–12. from: <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/314>

46. Kecamatan DI, Kabupaten T. J urnal Magister Kedokteran Keluarga J urnal Magister Kedokteran Keluarga. J Magister Kedokt Kel. 2013;1(1):80–91.
47. Ratnasari D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencapaian petugas terhadap case detection rate (cdr) pada program tb paru di kabupaten rembang. Skripsi. 2015;
48. Wahyuni, Sidik D, Ansar J. Kinerja Petugas P2TB Terhadap Penemuan Penderita TB Paru di Puskesmas Kabupaten Sinjai. 2016;4(1):1–23. from: http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZmU0ZjY0NTVmODFmODRIZjE1NTZmOWJIM2I0MjMwZTgwOWU3NTc1YQ==.pdf
49. Saunders MJ, Tovar MA, Collier D, Baldwin MR, Montoya R, Valencia TR, et al. Active and passive case-finding in tuberculosis-affected households in Peru: a 10-year prospective cohort study. *Lancet Infect Dis* [Internet]. 2019;19(5):519–28. from: [http://dx.doi.org/10.1016/S1473-3099\(18\)30753-9](http://dx.doi.org/10.1016/S1473-3099(18)30753-9)
50. Htet KKK, Liabsuetrakul T, Thein S, McNeil EB, Chongsuvivatwong V. Improving detection of tuberculosis among household contacts of index tuberculosis patients by an integrated approach in Myanmar: A cross-sectional study. *BMC Infect Dis*. 2018;18(1):1–8.
51. Pasaman DKK. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman. 2022;3(47):1–12.
52. Utama HB. Kabupaten Pasaman Tahun 2021. 2021;(293).
53. Statistik BP. Pasaman Dalam Angka. 2021;
54. Hasira Wani. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Kesehatan Program TB Paru Di Puskesmas Se-Kota Palembang Tahun 2021. 2021;3(2):88.
55. M. Radhi Syakhrin Siregar. Gambaran Kinerja Petugas Dalam Penemuan Kasus TB Paru [Internet]. 2021. 1–93 p. from: <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67435/1/M.Radhi.Syakhrin.Siregar-Fikes.pdf>
56. Hasira Wani. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Kesehatan Program TB Paru Di Puskesmas Se-Kota Palembang Tahun 2021. 2021;
57. Tahumile A, Asrifuddin A, Ratag BT. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Di Kota Bitung. *Kesmas* [Internet]. 2019;8(7):422–9. from: <https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/01/Petunjuk-Teknis-Investigasi-Kontak.pdf>
58. Sutinbuk D, Mawarni A, Kartika LR. Analisis Kinerja Penanggung Jawab Program Tb Puskesmas Dalam Penemuan Kasus Baru Tb Bta Positif Di Puskesmas Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Media Kesehat Masy Indones*. 2012;11(2):142–50.
59. Nursya F, Wilda Tri Yuliza. Evaluasi Pelaksanaan Program Penanggulangan Covid-19. *J Kesehat Mercusuar*. 2022;5(2):26–32.
60. Indah K. Faktor yang berhubungan dengan kinerja petugas puskesmas dalam pengelolaan penderita tuberkulosis (tb) mangkir di kota pekalongan tahun 2012. *J Kesehat Masy*. 2012;1.
61. Nurwanto B, Farich A, Samino. Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan, dan Insentif dengan Kinerja Petugas dalam Penemuan Kasus TB Paru di Kabupaten Tanggamus 2014. *J Dunia Kesmas Vol 4 Nomor 2 April 2015*. 2015;4(April):107–13.

62. Wahyuni RSRI. Tesis oleh : rina sri wahyuni 1404195066. 2017;
63. Wonda N, Rantetampang AL, Msen Y, Mallongi A. Case detection rate by health employee tuberculosis program in Puncakjaya district. Int J Sci Healthc Res. 2019;4(1):190–201.



